

**PERANCANGAN HOTEL BINTANG EMPAT DI KOTA KARAWANG  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK**

**JURNAL ILMIAH**

**FEREN HERLYANA**

**133.18.001**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
INSTITUT TEKNIK DAN DESAIN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS BANDUNG  
KOTA DELTAMAS**

**2022**

**PERANCANGAN HOTEL BINTANG EMPAT DI KOTA KARAWANG  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK**

**FEREN HERLYANA**

**133.18.001**

Ditulis untuk memenuhi Syarat Menyelesaikan

Pendidikan Program Sarjana S1



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
INSTITUT TEKNIK DAN DESAIN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS BANDUNG  
KOTA DELTAMAS**

**2022**

# **PERANCANGAN HOTEL BINTANG EMPAT DI KOTA KARAWANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK**

**Oleh : Feren Herlyana**

**Pembimbing : Widyastri Atsary Rahmy, S.T., M.T., Ph.D.**

---

## **ABSTRAK**

Kabupaten Karawang merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Barat yang dikenal dengan kota industri yang berkembang hingga saat ini. Kota Galuh Mas merupakan kawasan komersial dan pusat bisnis yang strategis untuk menarik pengunjung karena dekat dengan kawasan industri dan pariwisata di kabupaten karawang juga dekat dengan Jalan Tol Karawang Barat.

Hotel ini diperuntukan bagi para pelaku bisnis yang berasal dari dalam maupun luar kota Karawang. Mereka biasanya membutuhkan fasilitas akomodasi berupa kamar hotel dan fasilitas penunjang lainnya seperti ruang serbaguna dan ruang-ruang pertemuan maupun restoran atau fasilitas kebugaran dan rekreasi.

Karakter hotel yang dirancang adalah hotel bisnis. Perancangan hotel ini merupakan penggabungan antara perancangan fasilitas hotel dan fasilitas ruang-ruang pertemuan dan ruang serbaguna yang merupakan salah satu nilai jual utama dari hotel ini.

Fasilitas ruang-ruang pertemuan yang jumlahnya cukup besar ditambah dengan ruang serbaguna memungkinkan menarik pengunjung dari kalangan pelaku bisnis untuk mengadakan konferensi dan memanfaatkan fasilitas hunian hotel.

Hotel bintang empat ini dirancang dengan jumlah lantai sebanyak tujuh lantai termasuk basement. Hotel ini memiliki 108 kamar, terdiri dari 71 kamar reguler, 31 kamar VIP, dan 6 kamar VVIP. Hotel ini juga memiliki fasilitas ruang serbaguna, ruang *meeting*, ruang auditorium dan lain sebagainya.

## **ABSTRACT**

*Karawang Regency is one of the regencies in the province of West Java which is known as an industrial city that is developing to this day. Galuh Mas City is a strategic commercial area and business center to attract visitors because it is close to the industrial and tourism areas in the Karawang district and also close to the West Karawang Toll Road.*

*This hotel is intended for business people who come from within and outside the city of Karawang. They usually need accommodation facilities in the form of hotel rooms and other supporting facilities such as function rooms and meeting rooms as well as restaurants or fitness and recreation facilities.*

*The character of the designed hotel is a business hotel. The design of this hotel is a combination of the design of hotel facilities and facilities for meeting rooms and multipurpose rooms which is one of the main selling points of this hotel.*

*The facilities of meeting rooms which are quite large in number coupled with a multipurpose room enable it to attract visitors from business circles to hold conferences and take advantage of the hotel's residential facilities.*

*This four-star hotel is designed with a total of seven floors including the basement. The hotel has 108 rooms, consisting of 71 regular rooms, 31 VIP rooms, and 6 VVIP rooms. This hotel also has multipurpose room facilities, meeting rooms, auditorium rooms and so on.*

## **PENDAHULUAN**

Sektor perhotelan di Kota Galuh Mas Karawang mengalami pertumbuhan yang positif untuk dikembangkan dan dapat menjadi salah satu sektor bisnis yang menguntungkan. Hotel Bisnis dianggap tepat dibangun di pusat bisnis di kota Karawang karena sesuai dengan karakter jenis Hotel tersebut, menurut Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) peruntukan lokasi perencanaan adalah perdagangan dan jasa. hotel yang terletak dipusat kota dan utamanya menampung tamu yang bertujuan bisnis atau dinas. Lokasi yang dipilih mendekati kantor-kantor atau pusat bisnis yang terdapat dikota tersebut. Jika dilihat dari tuntutan tamu yang datang untuk urusan bisnis biasanya akan berperilaku efisien, demikian halnya dengan tamu yang bertujuan dinas. Namun, fasilitas fasilitas rekreasi standar seperti kolam renang dan fasilitas lain tetap disediakan sebagai fasilitas penunjang.

Konsep bernuansa organik diharapkan dapat menjadi hotel yang selaras dengan alam sekitarnya dan menjadi hotel yang ramah untuk lingkungan. Akses hotel juga bisa dituju dari daerah bagiat timur dan barat seperti Bandung, Lembang, Purwakarta, Bekasi, Bogor dan Jakarta bisa melewati jalan tol Jakarta – Cikampek lalu keluar di gerbang tol KM 47.

### **1.1 Misi Dan Tujuan**

Misi tujuan hotel ini adalah Menyediakan tempat aktivitas di ruang luar dan ruang dalam, dimana beragam aktivitas bagi pengunjung. Memaksimalkan rancangan luar sebagai ruang beraktivitas sekaligus area terbuka hijau yang berfungsi sebagai area santai pada luar area bangunan. Membuat bangunan yang baik dan nyaman secara termal dan udara. Memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan akomodasi penginapan. Merancang hubungan atau interaksi antara fungsi pariwisata dan bisnis tanpa saling mengganggu. Membantu industri-industri pariwisata lainnya dalam memenuhi akomodasi penginapan. Menambah daya tarik Kota Karawang

## **1. KAJIAN PUSTAKA**

Hotel adalah suatu akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan berikut makanan dan minuman dan akomodasi lainnya (berdasar SK Menteri Perhubungan No. PM 16/PW 301/PHB 77 tanggal 22 Desember 1977 pada bab I pasal 7 ayat a). Berdasarkan pengertian ini, hotel memerlukan pengelolaan secara menerus untuk melayani konsumennya. Hal ini juga sesuai dengan rumusan yang dinyatakan oleh aspek pariwisata yang menyatakan bahwa hotel adalah suatu jenis akomodasi yang

menggunakan sebagian atau seluruh bagian dari bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi kepentingan umum yang dikelola secara komersial (Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi RI). Berdasarkan pengertian di atas, pada awalnya layanan dalam suatu hotel diutamakan dalam hal penginapan serta makan dan minum bagi konsumennya. Namun, dalam perkembangan lebih lanjut, sebagai sebuah fasilitas komersial, rancangan sebuah hotel perlu mempertimbangkan upaya-upaya untuk memenuhi kebutuhan konsumennya secara lengkap.

Perancangan sebuah hotel perlu mempertimbangkan dua aspek utama pada perancangan bangunan komersial, yaitu efisiensi dan kenyamanan. Dua aspek ini secara keseluruhan akan memengaruhi keputusan-keputusan rancangan sebuah hotel dengan melihat kepentingan konsumen hotel yang menjadi sasaran hotel tersebut. Pada akhirnya hal ini akan berdampak pada lahirnya rancangan berbagai jenis hotel yang berbeda sesuai jenis target pasarnya. Meskipun kegiatan utama yang diwadahi sama, beberapa hotel memiliki keunikan rancangan yang berbeda-beda, baik dari sisi kelengkapan ruang, kelengkapan layanan, penampilan bangunan, maupun suasana dalam bangunan yang dirancang. Hal ini secara

khusus ditimbulkan dari analisis pengguna spesifik ataupun aktivitas-aktivitas spesifik yang diwadahi dalam setiap hotel.

Proses perencanaan sebuah hotel perlu memperhatikan berbagai komponen terkait, yang berbeda beda sesuai dengan jenis hotel yang direncanakan. Oleh karenanya, pemahaman pada beberapa klasifikasi hotel perlu dilakukan, yang dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang.

## **2. METODOLOGI PERANCANGAN**

Metode yang digunakan dalam perancangan tersebut adalah deskriptif analitis dengan tahapan sebagai berikut: Identifikasi dan rumusan masalah. Tinjauan teori yang sesuai dengan judul perancangan. Studi Tipologi sesuai dengan judul perancangan. Survei lapangan. Evaluasi lahan eksisting yang disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Analisis potensi lahan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga muncul beberapa alternatif perancangan. Penentuan konsep rancangan dengan menggunakan hasil analisa rancangan 8. Kesimpulan / Evaluasi dari desain perancangan

## **3. PEMBAHASAN**



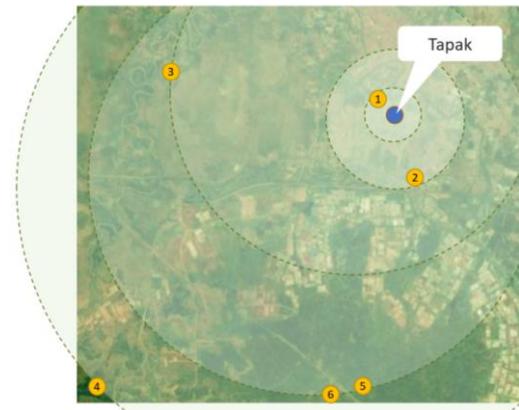
Hotel bintang empat dengan pendekatan arsitektur organik ini akan menjadi salah satu daya tarik wisatawan lokal, regional, nasional dan Internasional. berlokasi di Jl. Galuh Mas– Karawang kota. Kecamatan Karawang Kota. Kabupaten Karawang. Berikut adalah batas-batas lokasi site dan KDB, KLB yang didapat dari Peraturan Daerah Karawang Tentang Rencana Tata Bangunan yaitu :

- Sebelah Selatan : Area Komersial
- Sebelah utara : Area Rumah Sakit
- Sebelah timur : Lahan Kosong
- Sebelah barat : Jalan Utama
- Luas Lahan : 12.000m<sup>2</sup>
- KDB : 60%
- KLB : 1,6

Perancangan hotel bintang empat ini berada di kota Galuh Mas di Jl. Galuh Mas karawang, di kota Karawang. Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Pemilihan site sudah sesuai dengan peruntukannya sesuai peraturan zonasi kawasan tersebut yaitu untuk perancangan

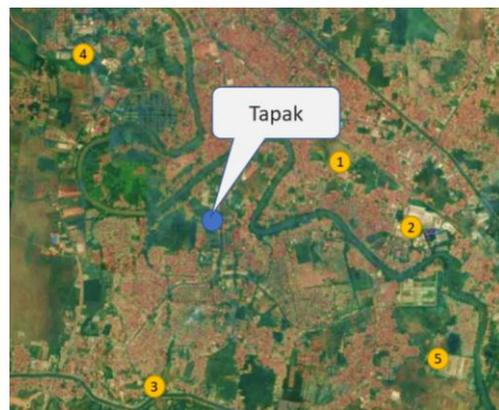
pusat

komersil.



Potensi wisata tersebar di sekitar tapak yang mana hotel menjadi fokus saat ini untuk dikembangkan. Beberapa wisata alam di antaranya adalah :

1. Wonderland Waterpark
2. Taman Marigold
3. Gunung Sangga Buana
4. Puncak sempur
5. Green Canyon
6. Air Terjun Loji Karawang

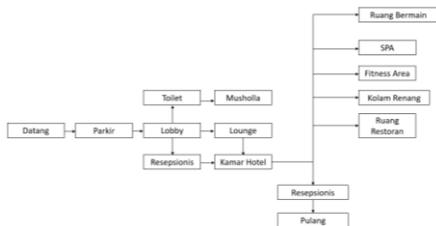


Terdapat beberapa Kawasan industry di sekitar tapak yang mana dalam satu Kawasan terdapat beberapa pabrik, perkantoran di setiap Kawasan, beberapa dari Kawasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kawasan *International Industry City*
2. Kawasan Industri Pupuk Kujang
3. Kawasan industri suryacipta
4. Kawasan Industri Mandala Putra
5. Kawasan Industri Indotaisei

## ANALISIS FUNGSIONAL

### a) Tamu Hotel



Untuk tamu hotel ketika datang akan di alihkan ke parkir atau tempat drop off dan masuk ke area lobby setelah itu melakukan registrasi dan menikmati akomodasi hotel lalu pulang.

### b) Direktur Hotel



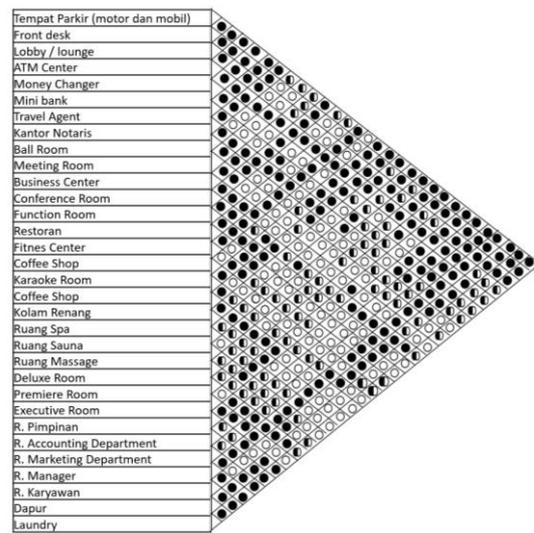
Alur fungsi Direktur hotel adalah datang menuju tempat parkir, dan menuju kantor lalu pulang.

### c) Hotel Staff



Staff hotel bisa datang dari lokasi parkir dan menuju ke kantor melalui lift yang ada di basement, setelah bekerja lalu pulang.

## Analisis Hubungan Ruang



## KONSEP

Konsep desain yang akan diterapkan pada Perancangan Hotel Bintang Empat di Kabupaten Karawang dengan pendekatan Arsitektur organik adalah hasil analisis pada bab sebelumnya. Dari hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan dimana desain akan menerapkan konsep Arsitektur Organik didasarkan pada lokasi perancangan yang ada di Kabupaten Karawang dengan kekayaan arsitektur lokalnya serta kesesuaian dengan kondisi tapak. Menerapkan konsep tersebut pada Hotel Bintang Empat diharapkan pengunjung yang datang dapat beristirahat dan rekreasi dengan nyaman pada ruang-ruang yang telah dirancang. Pada desain Hotel Bintang Empat menyuguhkan suasana yang rekreatif ditambah dengan view yang indah diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk datang dan menginap

## Konsep Gubahan Bangunan

Bangunan hotel ini hanya terdiri dari satu massa bangunan utama. Namun bangunan utama ini memiliki ketinggian yang berbeda, massa bangunan A memiliki terdiri dari tiga lantai dan menampung fungsi public seperti restaurant, meeting room, auditorium, dan ballroom. Sedangkan massa bangunan bagian B terdiri dari lima lantai dan menampung kamar-kamar tamu pada lantai-lantai teratasnya.

Perbedaan ketinggian ini dimaksudkan untuk menciptakan podium bagi masa bangunan bagian B yang terdiri dari 5 lantai, juga agar area area yang lebih privat dapat langsung terpisahkan oleh area public.

Konsep dari perancangan Hotel ini adalah Arsitektur organik. Dimana dalam perancangan akan dimasukan unsur alami agar sesuai dengan lingkungan sekitar dan unsur sejarah karawang yang mana Pada masa itu daerah Karawang sebagian besar masih merupakan hutan belantara dan berawa-rawa. Oleh karena itu konsep bentuk yang diambil untuk perancangan hotel ini adalah representative dari bentuk alam



## Konsep Material

Material utama pada bangunan desain hotel adalah beton pracetak, kayu, bambu dan kaca sebahagi tambahanya. Penggunaan material ini direncanakan sesuai dengan bentuk pendekatan arsitektur organik menggunakan material material yang dapat menciptakan bentuk bentuk fleksibel dan dapat digunakan sebagai interior maupun eksterior dan menyelaraskan dengan lingkungan.



Kayu                      Beton                      Bambu

## Konsep Interior

Konsep yang diterapkan pada interior hotel memberi kesan yang natural bentukan-bentukan simple dipadukan dengan material alami. Sehingga terbentuk nuansa alam yang sejuk, hangat, dan segar yang bertujuan menciptakan rasa nyaman bagi pengunjung. Terdapat pula penambahan unsur batik untuk memasukan suasana budaya dari Jawa Barat yang mana batik yang digunakan ialah batik Kawung dan menjadi salah satu batik tertua di Indonesia.

Jendela yang besar sebagai sarana penghubung antara eksterior yang di harapkan pengunjung dapat menikmati pemandangan luar dari dalam bangunan dan juga jendela yang besar pada bangunan akan menghadirkan nuansa hangat dan cerah sehingga menghemat anggaran pengeluaran hotel bintang empat.



## **KESIMPULAN**

Perancangan Hotel bintang empat di Kabupaten Karawang dengan pendekatan organik bertujuan untuk memenuhi tempat penginapan atau tempat istirahat dengan memanfaatkan potensi wisata alam dan industri di kawasan tersebut. Pengunjung yang berkunjung semakin banyak sehubungan dengan itu adanya permintaan penginapan.

Perancang hotel ini bertujuan untuk rekreasi dan menunjang kegiatan bisnis. Disamping itu lokasi perancangan juga perlu diperhatikan, dikarenakan kawasan ini masuk dalam kawasan kota

mandiri, sehingga perlu kajian dalam analisis objek rancangan. Pemilihan konsep arsitektur harus melakukan penyesuaian dengan lokasi tapak.

Perancangan hotel bintang empat di Kabupaten Karawang menjadi usaha komersial yang cukup menguntungkan. Perancangan hotel harus disesuaikan dengan RTRW pada suatu kota atau daerah, yaitu diutamakan berada pada daerah peruntukan jasa dan perdagangan. Hal tersebut menjadi pertimbangan dasar dalam menentukan lokasi tapak bangunan.

Dalam melakukan perancangan hendaklah membuat target dan tujuan yang jelas tentang perencanaan itu sendiri, perancangan dapat dikatakan berhasil apabila tujuannya perancangannya tercapai, serta dalam proses perancangan hendaklah mengumpulkan data yang didapat lengkap agar memudahkan dalam merancang. Dalam merancang sebuah hotel perlunya memperhatikan prinsip perancangan hotel agar bisa memberikan kenyamanan bagi penggunanya.

Penyusunan rancangan tugas akhir ini telah melakukan proses survey langsung, pengumpulan data serta bimbingan dengan dosen sehingga diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan Hotel bintang empat di Kabupaten Karawang

#### DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang. 2020. CV. Bhineka Karya.

Dirjen Pariwisata. 1988. Pariwisata Tanah Air Indonesia

Hardinoto, Kusudianto. 1996. Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata. Jakarta: UI Press

Neufert, Ernst. 1987. Architect's Data, Secon Edition. New York: BlackwellPublishing

Marlina, Endy. 2008. Panduan Perancangan Bangunan Komersial. Yogyakarta: ANDI

Pena, William. 1977. Problem Seeking: An Architectural Programming Primer. Boston: Cahners Books International.

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2005 tentang Persyaratan Arsitektr Bangunan Gedung.

Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 18 Tahun 2018  
RTRW Kabupaten Karawang 2016

2022 “Arsitektur organik dalam perancangan hotel mild Bandung”

<https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/1197> 18

Februari 2022 11.25 WIB

2022 : “Pendekatan Arsitektur Organik dalam perancangan”

<https://ars.itenas.ac.id/repository/index.php/repository-ta/article/view/399> 19 Februari

14.08WIB

YOLANDANA, 2021 Perancangan *Resort* di Kawasan Wisata *Geopark* Silokek